

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/
*30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025***

DAN/AND

***PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025***



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---------------------------------------|
| 1. Nama | Iman Santoso | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili
(sesuai kartu identitas) | Bukit Cimanggu Villa,
Tanah Sareal, Bogor | Domicile address
(as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Presiden Direktur Perusahaan/
<i>President Director of the Company</i> | Position |
| 2. Nama | Iwan Ridwan Widarmana | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili
(sesuai kartu identitas) | Baranangsiang, Bogor Timur
Bogor | Domicile address
(as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Perusahaan/
<i>Director of the Company</i> | Position |

Dalam hal ini, keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Bogor, Jalan Pemuda No. 27, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter, acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Bogor, Jalan Pemuda No. 27, hereinafter declare as follows:

- | | |
|--|--|
| 1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2026 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 ("Laporan Keuangan Perusahaan"); | 1. <i>That we are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements as of 30 June 2026 and for the period ended 30 June 2026 ("Financial Statements of the Company");</i> |
| 2. Bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); | 2. <i>That the financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");</i> |
| 3. a. Bahwa semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>That all information in the financial statements of the Company are complete and correct;</i> |
| b. Bahwa laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>That the financial statements of the Company does not contains incorrect information and material fact, and does not omit any information or material fact;</i> |



4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

4. *That we are responsible for the internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus above statement is made truthfully.

Bogor, 30 Juli/July 2026


Iman Santoso
Presiden Direktur/
President Director



Iwan Ridwan Widarmana
Direktur/
Director

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 JUNI 2026

DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 30 JUNE 2026

AND 31 DECEMBER 2025

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	17,664,724	4	9,600,090	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	4,929,416	5	3,986,749	Third parties -
- Pihak berelasi	7,144,518	5,6c	5,216,052	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	173,701		251,640	Third parties -
- Pihak berelasi	299,044		273,856	Related parties -
Persediaan	22,696,619	7	20,608,667	Inventories
Beban dibayar dimuka	227,294	8	965,861	Prepaid expenses
Piutang pajak	3,037,404	15a	-	Tax receivables
Pajak dibayar dimuka		15b		Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	948,437		468,678	Other taxes -
Aset lancar lain-lain	581,853		243,655	Other current assets
Jumlah aset lancar	57,703,010		41,615,248	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	50,516,392	9	53,483,825	Fixed assets
Aset takberwujud	160,857		168,945	Intangible assets
Aset hak guna	1,272,416	10	1,083,234	Right-of-use assets
Tagihan atas restitusi pajak		15e		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	2,713,123		4,821,153	Corporate income taxes -
Aset tidak lancar lain-lain	306,809	11	303,571	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	54,969,597		59,860,728	Total non-current assets
JUMLAH ASET	112,672,607		101,475,976	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026

DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026

AND 31 DECEMBER 2025

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	28,423,344	12	18,232,507	Third parties -
- Pihak berelasi	4,556,699	6c, 12	2,611,850	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	6,401,162	13	5,936,123	Third parties -
- Pihak berelasi	2,681,132	6c, 13	2,884,082	Related parties -
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	753,076		463,183	Third parties -
- Pihak berelasi	1,855,253	6c	3,991,117	Related parties -
Akrual	1,721,193	14	2,226,014	Accruals
Utang pajak lain-lain	204,340	15c	233,411	Other taxes payable
Utang dividen	17,810	21	19,082	Dividend payables
Kewajiban imbalan kerja	1,150,738	16	1,633,217	Employee benefits obligations
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Pendapatan yang masih harus diterima	283,421	19	283,421	Deferred revenue -
- Provisi garansi produk	114,759		100,864	Provision for -
- Liabilitas sewa	<u>378,795</u>	18	<u>498,807</u>	product warranties
				Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>48,541,722</u>		<u>39,113,678</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	149,738	16	203,678	Employee benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	1,240,833		849,410	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pendapatan yang masih harus diterima	708,553	19	850,263	Deferred revenue -
- Provisi garansi produk	116,256		57,686	Provision for -
- Liabilitas sewa	<u>893,752</u>	18	<u>652,345</u>	product warranties
				Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>3,109,132</u>		<u>2,613,382</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>51,650,854</u>		<u>41,727,060</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				Share capital,
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh -				authorised, issued and fully paid -
410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	20	78,378,525	410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	21	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	57,070,325		55,797,488	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	22	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>61,021,753</u>		<u>59,748,916</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>112,672,607</u>		<u>101,475,976</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	
Penjualan bersih	74,345,278	23	83,971,545	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(66,908,747)</u>	24	<u>(75,743,679)</u>	Cost of sales
Laba bruto	7,436,531		8,227,866	Gross profit
Beban penjualan	(1,663,760)	25	(1,991,645)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,134,854)	25	(4,150,151)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	11,967		5,123	Finance income
Biaya keuangan	(51,809)	26	(262,998)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>66,185</u>	27	<u>598,180</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,664,260		2,426,375	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(391,423)</u>	15d	<u>(571,582)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>1,272,837</u>		<u>1,854,793</u>	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif lain periode berjalan	<u>-</u>		<u>-</u>	Total other comprehensive income for the period
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>1,272,837</u>		<u>1,854,793</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham - dasar dan dilusian	<u>0.003</u>	28	<u>0.005</u>	Earnings per share - basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2025	78,378,525	80,991	53,306,481	(74,508,088)	57,257,909	Balance as at 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	1,854,793	-	1,854,793	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2025	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>55,161,274</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>59,112,702</u>	Balance as at 30 June 2025
Saldo 1 Januari 2025	78,378,525	80,991	53,306,481	(74,508,088)	57,257,909	Balance as at 1 January 2025
Laba tahun berjalan	-	-	2,506,954	-	2,506,954	Profit for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(15,947)	-	(15,947)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2025	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>55,797,488</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>59,748,916</u>	Balance as at 31 December 2025
Laba periode berjalan	-	-	1,272,837	-	1,272,837	Profit for the period
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 30 Juni 2026	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>57,070,325</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>61,021,753</u>	Balance as at 30 June 2026

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	76,682,932		92,686,454	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(37,657,776)		(64,646,340)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7,445,606)		(7,946,076)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(18,763,441)</u>		<u>(19,904,045)</u>	Payments for other operational expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	12,816,109		189,993	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	11,967		5,123	Receipts of finance income
Penerimaan pajak lain-lain	213,062		2,546,702	Receipt of other taxes
Pembayaran pajak lain-lain	(241,979)		-	Receipt of other taxes
Pembayaran kepada dana pensiun	(490,945)		(477,144)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(929,374)</u>		<u>(973,742)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>11,378,840</u>		<u>1,290,932</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	-		17,741	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset dan liabilitas	-		1,320,986	Proceeds from disposal of assets and liabilities
Perolehan aset tetap	<u>(1,389,826)</u>		<u>(3,240,014)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,389,826)</u>		<u>(1,901,287)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(54,355)		(252,516)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-		2,894,000	Receipts of short-term borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	<u>(1,186,568)</u>		<u>(220,525)</u>	Payment for principal of lease liabilities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari aktivitas pendanaan	<u>(1,240,923)</u>		<u>2,420,959</u>	Net cash flows (used in) /generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan bank	8,748,091		1,810,604	Net increase in cash and banks
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan bank	(683,457)		145,605	Effect of exchange rate changes on cash and banks
Kas dan bank pada awal periode	<u>9,600,090</u>		<u>8,876,772</u>	Cash and banks at the beginning of the period
Kas dan bank pada akhir periode	<u>17,664,724</u>	4	<u>10,832,981</u>	Cash and banks at the at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag, No. 73 tanggal 31 Oktober 1977, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 71 tanggal 19 November 2025, terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0017241 tanggal 27 Januari 2026.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000, Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No.199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed of Eliza Pondaag, No. 73 dated 31 October 1977, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 71 dated 19 November 2025 of Aulia Taufani, S.H., regarding the amendment to the Company's Articles of Association in relation to length of service of the Board of Commissioners and Board of Directors. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0017241 dated 27 January 2026.

The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the IDX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the IDX.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Vee Vie Tan
Komisaris Independen	Herwan Ng
Komisaris	-
Direksi	
Presiden Direktur	Iman Santoso
Direktur	Iwan Widarmana

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	Herwan Ng
Anggota	Nancy Nataleo
Anggota	Pri Notowidigdo

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki 772 (2025: 788) karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	2025	
		Board of Commissioners
Vee Vie Tan	Vee Vie Tan	President Commissioner
Herwan Ng	Herwan Ng	Independent Commissioner
Budiman Husin	Budiman Husin	Commissioner
		Board of Directors
Iman Santoso	Iman Santoso	President Director
Iwan Widarmana	Iwan Widarmana	Directors

The members of the Company's Audit Committee as at 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

Herwan Ng	Chairman
Nancy Nataleo	Member
Pri Notowidigdo	Member

As at 30 June 2026, the Company had 772 (2025: 788) permanent employees (unaudited).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2026.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Pada tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan telah menerapkan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Perusahaan:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of the Company were authorised for issue by the Board of Directors on 30 July 2026.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in United States Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

On 1 January 2026, the Company has adopted the following amendment that became effective on that date and that are relevant to the Company:

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**
(lanjutan)**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")** (lanjutan)

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mengevaluasi dan dampak potensial atas implementasi standar baru dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Penjabaran mata uang asing**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")** (continued)

Amendment PSAK issued which are relevant to the Company's operation, but have not been effective for the financial year ended 30 June 2026 are as follows:

Effective on 1 January 2027:

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended standards to its financial statements.

b. Foreign currency translation**(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into United States Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**b. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2026
1 Rupiah ("RP")	0.000056
1 Euro ("EUR")	1.139600
1 Dolar Singapura ("SGD")	0.772141
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	0.244882
1 Yen Jepang ("JPY")	0.006157

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya diakui pada laba rugi.

c. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan di bank.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang *forward-looking* dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)**b. Foreign currency translation** (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into United States Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	2025	
0.000060		Rupiah ("RP") 1
1.174250		Euro ("EUR") 1
0.777968		Singapore Dollar ("SGD") 1
0.246305		Malaysia Ringgit ("MYR") 1
0.009409		Japan Yen ("JPY") 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss.

c. Cash and banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the forward-looking and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama ("FIFO") untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined by using first-in-first-out ("FIFO") method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40	Land improvements
Bangunan dan instalasi	5 - 40	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20	Office equipment and furniture
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Suku cadang terdiri dari suku cadang asuransi dan suku cadang modal. Suku cadang asuransi digunakan apabila terjadi kerusakan atau kegagalan peralatan yang tidak terduga dan disusutkan selama periode yang sama dengan komponen yang terkait. Suku cadang modal digunakan untuk mengganti suku cadang yang sudah ada yang terpasang pada mesin dan peralatan. Suku cadang modal ini akan langsung dibebankan ke laporan laba rugi ketika mulai dipakai.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan secara berkala menelaah apakah cadangan penyisihan suku cadang diperlukan. Kriteria suku cadang yang memerlukan cadangan penyisihan adalah jika suku cadang tidak bergerak selama beberapa tahun atau jika mesin atau peralatan pabrik tempat suku cadang dipasang telah pensiun. Suku cadang tersebut akan dicadangkan sepenuhnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****f. Fixed assets and depreciation (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

Spare parts consist of insurance spares and capital spares. Insurance spares are used in the event of unexpected breakdown or equipment failures and depreciated over the same period as the component with which they are associated. Capital spares are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Capital spare parts is charged to the profit and loss when it is started being used.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The Company periodically assess if provision for spare parts is needed. The criteria for spare parts that need a provision are if the spare parts have no movement for several years or if the machinery or equipment in which the spare parts are attached has been retired. Such spare parts will be fully provisioned.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****h. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

i. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

j. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY****h. Trade and other payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

i. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

j. Employee benefits**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****j. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Apabila tidak terdapat pasar yang aktif untuk obligasi tersebut, maka digunakan imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/aset imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/aset imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/aset imbalan pasti neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****j. Employee benefits (continued)****Pension benefits (continued)**

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of high quality corporate bonds. Where there is no deep market in such bonds, the yields of government bonds at the statements of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension liability, are used instead.

The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in the prevailing laws and regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/asset in the statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Remeasurements of the net defined benefit liability/asset are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset; and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

k. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

Termination benefits

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

k. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statements of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****k. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

l. Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****k. Taxation (continued)**

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

l. Financial assets

The Company's financial assets are measured at amortised cost, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets. The Company's financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one more recipients.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****m. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual, liabilitas sewa dan utang dividen. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan insentif penjualan, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****m. Financial liabilities**

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals, lease liabilities and dividend payables. The Company's financial liabilities are recognised initially at fair value net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company only has financial liabilities at amortised cost.

n. Revenue and expense recognition

The Company perform transaction analysis through the following five steps:

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is possible that the Company will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns and sales incentives, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each good promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) Kewajiban pelaksanaan umumnya dipenuhi pada suatu waktu tertentu. Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi dan barang setengah jadi setelah dikurangi diskon, retur dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu: - untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan - untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati. Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek. Jika pembayaran dari konsumen melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi, maka liabilitas kontrak diakui. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan yang masih harus diterima". Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.	n. Revenue and expense recognition (continued) <i>The performance obligation is typically satisfied at a point in time.</i> <i>Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods and intermediate goods, net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.</i> <i>Revenue from sale of goods is recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:</i> - <i>for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and</i> - <i>for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.</i> <i>There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.</i> <i>When payments by the customers exceed performance obligation satisfied, a contractual liability is recognised. Contract liabilities are presented under "Deferred revenue".</i> <i>Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.</i>
o. Sewa Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset. Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.	o. Leases <i>Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.</i> <i>Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****o. Sewa (lanjutan)**

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan biaya langsung awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****o. Leases (continued)**

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- *where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and any initial direct costs.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****o. Sewa (lanjutan)**

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Laba per saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta telah diumumkan kepada publik.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****o. Leases (continued)**

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

r. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****s. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 224 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang yang digunakan oleh lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual, mata uang di negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual, mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang, mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan dan mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan. Mata uang fungsional Perusahaan ditelaah dan diubah jika perlu, secara berkala.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Determination of functional currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. In determining the functional currency of the Company, management considers the following factors, among others, the currency that mainly influences sales price, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price, the currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which receipts from operating activities are usually retained. The determination of the functional currency of the Company is reviewed and changed if appropriate, on a regular basis.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of the government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 16.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku. Asumsi-asumsi tersebut mengandung ketidakpastian bawaan dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Ada kemungkinan realisasi penghasilan kena pajak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan proyeksi yang mempengaruhi pemulihan aset pajak tangguhan.

Masa manfaat dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor, antara lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)****Pension benefits (continued)**

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 16.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepares a projection of the availability of future taxable income involving significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials. There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. There are possibilities that the actual realisation of the taxable income significantly different from the projections which affect the the recoverability of the deferred tax assets.

Fixed assets useful lives and depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among other factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Perusahaan akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Penurunan nilai aset tetap

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The Company applies judgment in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Company considers all relevant factors to exercise the renewal. The Company reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Company will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Impairment of fixed assets

Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.

The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Kas	<u>1,040</u>	<u>2,400</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- Citibank, N.A.	12,535,225	5,060,565	Citibank, N.A. -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,412,872	1,370,432	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	135,451	35,671	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,796	4,913	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- JP Morgan Chase Bank ("JP Morgan")	-	14,326	JP Morgan Chase Bank - ("JP Morgan")
	<u>14,090,344</u>	<u>6,485,907</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- Citibank, N.A.	3,485,212	3,003,870	Citibank, N.A. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87,796	90,226	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- JP Morgan	332	17,687	JP Morgan -
	<u>3,573,340</u>	<u>3,111,783</u>	
Jumlah kas di bank	<u>17,663,684</u>	<u>9,597,690</u>	Total cash in banks
	<u>17,664,724</u>	<u>9,600,090</u>	

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>	<u>4,549,559</u>	<u>3,729,438</u>	<u>Rupiah</u>
<u>Dolar AS</u>	<u>379,857</u>	<u>257,311</u>	<u>US Dollar</u>
	<u>4,929,416</u>	<u>3,986,749</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Dolar AS</u>	<u>7,144,518</u>	<u>5,216,052</u>	<u>US Dollar</u>
	<u>12,073,934</u>	<u>9,202,801</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pelanggan luar negeri	7,524,375	5,473,363	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	4,549,559	3,729,438	Local customers
	<u>12,073,934</u>	<u>9,202,801</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	3,206,981	2,659,739
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,629,288	1,318,118
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	<u>93,147</u>	<u>8,892</u>
	<u>4,929,416</u>	<u>3,986,749</u>
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	6,313,346	4,693,771
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	471,411	418,887
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	115,028	103,394
Lewat jatuh tempo >60 hari	<u>244,733</u>	<u>-</u>
	<u>7,144,518</u>	<u>5,216,052</u>
	<u>12,073,934</u>	<u>9,202,801</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang usaha sebesar AS\$ 2.553.607 (31 Desember 2025: AS\$ 1.849.291) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan penilaian manajemen menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen berpendapat bahwa kerugian ekspektasian dari piutang usaha yang tidak tertagih tidak signifikan, sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Third parties		
Current	2,659,739	2,659,739
Overdue 1 - 30 days	1,318,118	1,318,118
Overdue 31 - 60 days	<u>8,892</u>	<u>8,892</u>
	<u>3,986,749</u>	<u>3,986,749</u>
Related parties		
Current	4,693,771	4,693,771
Overdue 1 - 30 days	418,887	418,887
Overdue 31 - 60 days	103,394	103,394
Overdue >60 days	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>5,216,052</u>	<u>5,216,052</u>
	<u>9,202,801</u>	<u>9,202,801</u>

As at 30 June 2026, trade receivables of US\$ 2,553,607 (31 December 2025: US\$ 1,849,291) were past due but not impaired.

Based on management's assessment using expected credit loss method as at 30 June 2026, management is of the opinion that the expected losses from non collectible trade receivables is not significant, hence no provision is necessary.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Beban bantuan teknis/Technical assistance fees Beban penggantian/Reimbursement of expense
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Middle East F.Z.E Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear International Corporation Goodyear do Brasil Produtos de Goodyear De Chile S.A.IC Goodyear Singapore Tyres Goodyear Tyres Vietnam LLC.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationship and transactions with related parties

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 6. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Goodyear Philippines Inc.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear Operations S.A.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods Pembelian aset tetap dan suku cadang/Purchase of fixed assets and spare parts
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Alokasi beban jasa teknologi informasi/Allocation of information technology service fees Beban regional/Regional charges Beban jasa koordinasi dan administrasi/Coordination and administration service fees
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Goodyear Malaysia Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Pembelian aset tetap dan suku cadang/Purchase of fixed assets and spare parts
Goodyear Japan Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd, Cooper (Kunshan) Tire Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear Regional Business Services	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban jasa koordinasi dan administrasi/Coordination and administration service fees
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ Goodyear Indonesia's Pension Fund	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits plan	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/Payment of contribution for the Company's pension plan

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 6. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi		b. Summary of significant transactions with related parties	
	2026	2025	
Penjualan			Sales
Goodyear Malaysia Bhd.	12,351,952	14,256,251	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Philippines Inc.	5,208,019	6,907,827	Goodyear Philippines Inc
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,169,929	7,232,904	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Japan Ltd.	999,155	876,169	Goodyear Japan Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	960,081	1,441,407	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	916,964	1,369,965	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Orient Company Private Limited	488,440	627,583	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	325,638	380,268	Goodyear Middle East F.Z.E
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	670,301	910,498	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>24,090,479</u>	<u>34,002,872</u>	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	<u>32%</u>	<u>40%</u>	As a percentage of net sales
Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.		Net sales to related parties are attributable to replacement segment.	
c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi		c. Summary of balances of related parties	
	2026	2025	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear Malaysia Bhd.	4,348,930	2,797,277	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Japan Ltd.	715,464	16,335	Goodyear Japan Ltd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	622,646	235,699	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	469,082	1,097,573	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	277,389	366,413	Goodyear Taiwan Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	711,007	702,755	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>7,144,518</u>	<u>5,216,052</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>6%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd.	1,985,619	54,955	Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,328,001	1,269,268	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	667,720	686,747	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	383,743	495,393	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	191,616	105,487	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>4,556,699</u>	<u>2,611,850</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>9%</u>	<u>6%</u>	As a percentage of total liabilities

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 6. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances of related parties
(continued)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Utang lain-lain			Other payables
Goodyear Orient Company			Goodyear Orient Company
Private Limited	1,346,046	1,775,096	Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,283,718	1,032,716	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>51,368</u>	<u>76,270</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>2,681,132</u>	<u>2,884,082</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>5%</u>	<u>7%</u>	As a percentage of total liabilities
Uang muka penjualan			Sales advances
Goodyear Philippines Inc.	<u>1,855,253</u>	<u>3,991,117</u>	Goodyear Philippines Inc.
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>4%</u>	<u>10%</u>	As a percentage of total liabilities

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Barang jadi	11,010,760	10,514,844	Finished goods
Bahan baku	6,129,520	6,567,569	Raw materials
Barang dalam perjalanan	3,886,101	1,451,278	Goods in transit
Barang dalam proses	1,117,476	1,190,025	Work in progress
Bahan penunjang	<u>1,093,756</u>	<u>1,263,244</u>	Supplies
	23,237,613	20,986,960	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(540,994)</u>	<u>(378,293)</u>	Provision for impairment of inventories
	<u>22,696,619</u>	<u>20,608,667</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2026 and 2025 are as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pada awal tahun	378,293	310,749	At the beginning of the year
Penambahan	174,461	203,654	Addition
Pembalikan	<u>(11,760)</u>	<u>(136,110)</u>	Reversal
Pada akhir tahun	<u>540,994</u>	<u>378,293</u>	At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 25.481.229 (31 Desember 2025: AS\$ 22.913.181) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

7. INVENTORIES (continued)

As at 30 June 2026, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 25,481,229 (31 December 2025: US\$ 22,913,181) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi yang dibayar dimuka.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance expenses paid in advance.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	21,368,181	-	-	-	21,368,181	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	173,668,615	30,187	776,071	(567,515)	173,907,358	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	8,232,977	290,937	-	(5,017)	8,518,897	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
	205,488,093	321,124	776,071	(572,532)	206,012,756	
Aset dalam pembangunan	945,405	175,623	(776,071)	-	344,957	Construction in progress
	206,433,498	496,748	-	(572,532)	206,357,713	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,325,191)	(24,436)	-	-	(1,349,627)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(13,675,876)	(290,956)	-	-	(13,966,832)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(137,806,427)	(2,829,407)	-	567,515	(140,068,319)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(7,427,770)	(138,513)	-	4,173	(7,562,110)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	(160,287,475)	(3,283,312)	-	571,688	(162,999,099)	
Nilai buku bersih	46,146,023	(2,786,564)	-	(844)	43,358,614	Net book value
Suku cadang	7,455,891	416,016	-	(420,753)	7,451,154	Spare parts
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(118,089)	(175,287)	-	-	(293,376)	Provision for impairment of spare parts
	7,337,802				7,157,778	
Jumlah	53,483,825				50,516,392	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651
Bangunan dan instalasi	20,245,510	-	1,122,671	-	21,368,181
Mesin dan peralatan	171,292,056	472,008	2,880,034	(975,483)	173,668,615
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,798,924	388,375	45,678	-	8,232,977
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211
					Land
					Land improvements
					Buildings and installations
					Machinery and equipment
					Office equipment and furniture
					Vehicles
Aset dalam pembangunan	201,554,810	860,383	4,048,383	(975,483)	205,488,093
	2,399,322	2,594,466	(4,048,383)	-	945,405
					Construction in progress
	203,954,132	3,454,849	-	(975,483)	206,433,498
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,276,319)	(48,872)	-	-	(1,325,191)
Bangunan dan instalasi	(13,146,520)	(529,356)	-	-	(13,675,876)
Mesin dan peralatan	(132,862,229)	(5,760,804)	-	816,606	(137,806,427)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(7,136,387)	(291,383)	-	-	(7,427,770)
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)
					Land improvements
					Buildings and installations
					Machinery and equipment
					Office equipment and furniture
					Vehicles
	(154,473,666)	(6,630,415)	-	816,606	(160,287,475)
Nilai buku bersih	49,480,466	(3,175,566)	-	(158,877)	46,146,023
					Net book value
Suku cadang	7,958,579	1,089,856	-	(1,592,544)	7,455,891
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(102,342)	(305,190)	-	289,443	(118,089)
					Spare parts
					Provision for impairment of spare parts
	7,856,237				7,337,802
Jumlah	57,336,703				53,483,825
					Total

Pengurangan suku cadang pada tahun 2026 dan 2025 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Disposals of spare parts in 2026 and 2025 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2026	2025	
Beban pokok penjualan	3,089,344	3,160,682	Cost of sales
Beban penjualan	53,700	45,064	Selling expenses
			General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	140,268	86,412	
	3,283,312	3,292,158	

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 344.957 terdiri dari mesin dan peralatan (31 Desember 2025: AS\$ 945.405 terdiri dari bangunan dan mesin) dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

As at 30 June 2026, construction in progress amounting to US\$ 344,957 represented machinery and equipment (31 December 2025: US\$ 945,405 represented building and machinery) for the improvement of the Company's production quality.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sekitar 69% dari jumlah nilai kontrak (31 Desember 2025: 81%).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 189.231.545 (31 Desember 2025: AS\$ 187.119.455), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2033 sampai dengan 2043, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Perusahaan sebesar AS\$ 40.218.709 - setara dengan Rp 718.191.231.000 (31 Desember 2025: AS\$ 43.091.474 - setara dengan Rp 718.191.231.000). NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 123.113.221 (31 Desember 2025: AS\$ 120.157.635).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress is expected to be completed mostly in 2026. The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2026 was approximately 69% of total contract value (31 December 2025: 81%).

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 189,231,545 (31 December 2025: US\$ 187,119,455), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2033 to 2043, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

As at 30 June 2026, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Company's land and buildings amounted to US\$ 40,218,709 - equivalent to Rp 718,191,231,000 (31 December 2025: US\$ 43,091,474 - equivalent to Rp 718,191,231,000). The NJOP is determined by the regional government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 123,113,221 (31 December 2025: US\$ 120,157,635).

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

- (i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

- (i) Amounts recognised in the statements of financial position

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

The table shows details of right-of-use assets in Company's statements of financial positions:

2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan dan instalasi	37,136	2,900	-	40,036	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	115,274	-	-	115,274	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	22,563	-	-	22,563	Office equipment and furniture
Kendaraan	1,883,090	1,305,063	(1,632,200)	1,555,953	Vehicles
	<u>2,058,063</u>	<u>1,307,963</u>	<u>(1,632,200)</u>	<u>1,733,826</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan instalasi	(14,378)	(17,809)	-	(32,187)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(31,010)	(19,212)	-	(50,222)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(12,895)	(3,579)	-	(16,474)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(916,546)	(201,200)	755,219	(362,527)	Vehicles
	<u>(974,829)</u>	<u>(241,800)</u>	<u>755,219</u>	<u>(461,410)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,083,234</u>			<u>1,272,416</u>	Net book value
2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan dan instalasi	359,134	37,135	(359,133)	37,136	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	78,736	115,273	(78,735)	115,274	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	59,895	-	(37,332)	22,563	Office equipment and furniture
Kendaraan	3,085,372	138,433	(1,340,715)	1,883,090	Vehicles
	<u>3,583,137</u>	<u>290,841</u>	<u>(1,815,915)</u>	<u>2,058,063</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan instalasi	(336,403)	(37,108)	359,133	(14,378)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(68,058)	(41,687)	78,735	(31,010)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(43,070)	(7,157)	37,332	(12,895)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(1,771,263)	(485,998)	1,340,715	(916,546)	Vehicles
	<u>(2,218,794)</u>	<u>(571,950)</u>	<u>1,815,915</u>	<u>(974,829)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,364,343</u>			<u>1,083,234</u>	Net book value

- (ii) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- (ii) Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2026	2025	
Biaya depresiasi atas aset hak guna:			Depreciation charge of right-of-use assets:
- Kendaraan	201,200	211,683	Vehicles -
- Mesin dan peralatan	19,212	5,649	Machinery and equipment -
- Bangunan dan instalasi	17,809	18,564	Buildings and installations -
- Peralatan dan perlengkapan kantor	3,579	2,775	Office equipment and furniture
Biaya bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	<u>54,093</u>	<u>52,867</u>	Interest expense (included furniture
	<u>295,893</u>	<u>291,538</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset tidak lancar lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang dan uang muka karyawan.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consisted of guarantee deposits for long-term supply contracts and advance employees.

12. UTANG USAHA**12. TRADE PAYABLES**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	15,123,319	10,270,692	US Dollar
Rupiah	13,160,214	7,725,043	Rupiah
Euro	131,317	236,772	Euro
Lain-lain	8,494	-	Others
	<u>28,423,344</u>	<u>18,232,507</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	4,556,699	2,611,224	US Dollar
Euro	-	626	Euro
	<u>4,556,699</u>	<u>2,611,850</u>	
	<u>32,980,043</u>	<u>20,844,357</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

13. UTANG LAIN-LAIN**13. OTHER PAYABLES**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Beban pengangkutan dan penjualan	2,427,908	1,897,301	Freight and selling cost
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	785,136	545,516	Electricity, energy and canteen subsidy
Tenaga kontrak dan konsultan	839,355	1,010,288	Casual labour and consultant
Pembelian aset tetap	622,207	1,099,269	Fixed assets purchase
Biaya forklift	415,545	433,419	Forklift expense
Perlengkapan	208,241	245,983	Supplies
Biaya asuransi	205,075	-	Insurance cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	897,695	704,347	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,401,162</u>	<u>5,936,123</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Beban regional	1,342,195	1,764,200	Regional charges
Beban bantuan teknis	1,005,306	954,685	Technical assistance fees
Beban jasa teknologi informasi	120,876	78,302	IT Service fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	212,754	86,895	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,681,132</u>	<u>2,884,082</u>	
	<u>9,082,294</u>	<u>8,820,205</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Rabat penjualan	948,555	1,098,032	Sales rebates
Beban pengangkutan dan gudang	355,200	466,008	Freight cost and warehouse fee
Biaya profesional	104,033	78,213	Professional fees
Iklan dan pemasaran	84,537	154,234	Advertising and marketing
Beban sewa jangka pendek	-	202,592	Short-term rental fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>228,868</u>	<u>225,577</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,721,193</u>	<u>2,226,014</u>	

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Piutang pajak

a. Tax receivables

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pajak penghasilan badan - 2024	<u>3,037,404</u>	<u>-</u>	Corporate income tax 2024 -

Pada bulan Juni 2026, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2024 sebesar AS\$ 3.037.404. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak pada bulan Juli 2026.

In June 2026, the Company received a tax assessment letter for the 2024 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 3,037,404. The company accepted the tax assessments and received the tax refund in July 2026.

b. Pajak dibayar di muka

b. Prepaid taxes

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pajak lain-lain:			Other tax:
- Pajak pertambahan nilai - 2026	902,142	-	Value added tax - 2026 -
- Pajak pertambahan nilai - 2025	<u>-</u>	<u>468,678</u>	Value added tax - 2025 -
	<u>902,142</u>	<u>468,678</u>	
Pajak bumi dan bangunan	<u>46,295</u>	<u>-</u>	Property tax
	<u>948,437</u>	<u>468,678</u>	

c. Utang pajak lain-lain

c. Other taxes payable

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	108,891	151,896	Article 21 -
- Pasal 23	43,905	34,061	Article 23 -
- Pasal 26	<u>51,544</u>	<u>47,454</u>	Article 26 -
	<u>204,340</u>	<u>233,411</u>	

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Tangguhan	<u>391,423</u>	<u>571,582</u>	Deferred

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**15. TAXATION (continued)****e. Tagihan atas restitusi pajak****e. Claim for tax refund**

	<u>2026</u>
Pajak penghasilan badan:	
- 2026	929,374
- 2025	1,783,749
- 2024	-
	<u>2,713,123</u>

	<u>2025</u>
	-
	1,783,749
	<u>3,037,404</u>
	<u>4,821,153</u>

Corporate income taxes:

2026 -
2025 -
2024 -

Tagihan atas restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Perusahaan akan mereklasifikasi tagihan atas restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar dimuka sebagai bagian dari aset lancar.

Claims for tax refund are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Company will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

f. Administrasi**f. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Towers Watson Purbajaga) sesuai dengan laporan tertanggal 27 Maret 2026 sebagai berikut:

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (formerly PT Towers Watson Purbajaga) as described in its report dated 27 March 2026 as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)****Imbalan pension (lanjutan)****Pension benefits (continued)**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Tingkat diskonto	6.75% per tahun/ per annum	6.75% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	6.5% per tahun/ per annum	6.5% per tahun/ per annum	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rate
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Akrua imbalan kerja	1,150,738	1,633,217	Present value of obligations
Imbalan pensiun dan jangka panjang lainnya	<u>149,738</u>	<u>203,678</u>	Pension and other long-term benefits
	1,300,476	1,836,895	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1,150,738)</u>	<u>(1,633,217)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>149,738</u>	<u>203,678</u>	Non-current portion

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**17. SHORT-TERM BORROWINGS**

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 26 Agustus 2025, pinjaman jangka pendek telah dilunasi seluruhnya.

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. On 26 August 2025, short-term borrowing have been fully paid.

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari dihitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Tidak ada bunga pinjaman selama tahun 2026 dikarenakan tidak ada penarikan pinjaman (2025: 8,75%-9,50%) untuk pinjaman dalam Rupiah dan tidak ada pinjaman dalam Dolar AS.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. There's no interest rate in 2026 due to no loan withdrawal (2025: 8.75% - 9.50%) for Rupiah-denominated loans and there were no loans denominated in US Dollar.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun oleh kedua belah pihak.

There is no collateral for these facilities. These banking facilities are subject to review at any time and in any event by both parties.

18. LIABILITAS SEWA**18. LEASE LIABILITIES**

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pesewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

19. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pada 5 Februari 2025, Perusahaan dan PT Yokohama Indonesia menandatangani perjanjian penjualan dan pembelian sehubungan dengan pelepasan satu unit bisnis, yaitu lini produk *off-the-road* (OTR). Transaksi ini merupakan turunan atas transaksi yang disepakati secara grup, The Goodyear Tire & Rubber Co, pemegang saham dan Yokohama Rubber Co. Nilai atas transaksi ini sebesar AS\$ 1.320.986. Perusahaan mencatat keuntungan atas transaksi ini sebesar AS\$ 804.788 pada laporan laba rugi per 30 Juni 2025 (Catatan 27).

Sebagai bagian perjanjian ini, kedua belah pihak menandatangani perjanjian *Product Supply Agreement* dimana dalam kurun waktu hingga 5 tahun ke depan, Perusahaan akan membantu memproduksi dan menjual ban jenis OTR kepada PT Yokohama Indonesia. Atas transaksi ini, Perusahaan menerima pembayaran di muka sebesar AS\$ 1.417.105 yang dicatat sebagai pendapatan yang masih harus diterima dan akan diamortisasi selama 5 tahun ke depan.

19. DEFERRED REVENUE

On 5 February 2025, the Company and PT Yokohama Indonesia entered into an asset sale and purchase agreement relating to disposal of one business unit specifically a product line, off-the-road tires (OTR). This transaction was a derivative of a group-level transaction agreed between The Goodyear Tire & Rubber Co., the shareholder, and Yokohama Rubber Co. The value of the transaction amounted to US\$ 1,320,986. The Company recognised a gain on this transaction of US\$ 804,788 in the profit or loss as of 30 June 2025 (See Notes 27).

As part of this agreement, both parties entered into a Product Supply Agreement, under which, for a period of up to the next five years, the Company will assist in the manufacturing and sale of OTR tires to PT Yokohama Indonesia. In relation to this transaction, the Company received an advance payment of US\$ 1,417,105, which was recorded as deferred income and would be amortised over the next five years.

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	61,500,000	15%	11,756,779	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, perusahaan memiliki utang dividen sebesar AS\$ 17.810 (31 Desember 2025: AS\$ 19.082) dari pemegang sahamnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan distribusi dividen dari tahun 2009 sampai dengan 2015.

**21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

As at 30 June 2026, the Company has not paid the dividend payables amounting to US\$ 17,810 (31 December 2025: US\$ 19,082) to its shareholders in relation to dividend distribution from 2009 until 2015 financial year.

22. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

22. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

23. PENJUALAN BERSIH

	<u>2026</u>
Ban	72,982,727
Barang setengah jadi	703,338
Ban dalam	659,213
	<u>74,345,278</u>

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Penjualan dalam negeri	49,551,461
Penjualan ekspor	24,793,817
	<u>74,345,278</u>
Pihak ketiga	50,254,799
Pihak berelasi	24,090,479
	<u>74,345,278</u>

Selama tahun 2026, tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

23. NET SALES

	<u>2025</u>	
	77,774,702	Tires
	5,643,100	Semi-finished goods
	553,743	Tubes
	<u>83,971,545</u>	

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2025</u>	
	48,982,635	Domestic sales
	34,988,910	Export sales
	<u>83,971,545</u>	
	49,968,673	Third parties
	34,002,872	Related parties
	<u>83,971,545</u>	

During 2026, there was no sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	6,567,569	7,258,928	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	37,191,919	45,555,744	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(6,129,520)</u>	<u>(7,669,141)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Pemakaian bahan baku	37,629,968	45,145,531	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	5,734,093	6,247,575	<i>Direct labour cost</i>
Beban bantuan teknis	3,496,285	3,796,753	<i>Technical assistance fees</i>
Penyusutan dan amortisasi	3,277,724	3,373,637	<i>Depreciation and amortisation</i>
Listrik dan bahan bakar	2,649,302	2,837,378	<i>Electricity and energy</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1,530,843	1,883,180	<i>Repair and maintenance</i>
Beban regional	1,173,936	1,100,910	<i>Regional charges</i>
Persediaan pabrik	1,002,910	1,304,847	<i>Factory supplies</i>
Alokasi beban jasa teknologi informasi	510,733	433,719	<i>Allocation information technology service fees</i>
Beban jasa koordinasi dan administrasi	408,281	525,877	<i>Coordination and administration service fees</i>
Asuransi	338,127	379,884	<i>Insurance</i>
Beban pensiun	271,556	319,360	<i>Pension cost</i>
Sewa	200,824	487,331	<i>Rental</i>
Lain-lain	<u>1,485,283</u>	<u>2,329,269</u>	<i>Other</i>
Beban produksi	59,709,865	70,165,251	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	1,190,025	1,754,227	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(1,117,476)</u>	<u>(696,432)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	59,782,414	71,223,046	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	10,514,844	16,119,777	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	7,622,249	5,762,377	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(11,010,760)</u>	<u>(17,361,521)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u><u>66,908,747</u></u>	<u><u>75,743,679</u></u>	

Selama tahun 2026, tidak ada transaksi pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

During 2026, there was no purchase transaction from supplier that exceeds 10% of total net sales.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan kesejahteraan	582,873	598,234	Salaries and benefits
Beban regional	257,434	258,034	Regional charges
Biaya angkut	206,269	365,788	Shipping costs
Perjalanan dan pelatihan	167,897	56,418	Travelling and training
Iklan dan promosi	39,206	285,467	Advertising and promotions
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	410,081	427,704	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,663,760</u>	<u>1,991,645</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	1,871,983	1,675,402	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	617,273	747,140	Salaries and benefits
Biaya profesional	521,981	590,838	Professional fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	212,501	220,222	Allocation information technology service fees
Pos dan telekomunikasi	172,855	142,872	Postage and telecommunication
Biaya penyusutan	159,703	89,188	Depreciation
Sewa	77,183	130,855	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	324,538	369,218	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,134,854</u>	<u>4,150,151</u>	

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Beban bunga - pinjaman bank	262	208,176	Interest expense - bank loans
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	51,547	54,822	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>51,809</u>	<u>262,998</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. LAIN-LAIN, BERSIH

27. OTHERS, NET

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	13,836	(205,007)	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
Laba atas pelepasan aset dan liabilitas (Catatan 19)	-	804,788	<i>Gain from disposal asset and liabilities (Note 19)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$ 100.000)	<u>52,349</u>	<u>(1,601)</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>66,185</u>	<u>598,180</u>	

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laba periode berjalan	1,272,837	1,854,793	<i>Profit for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u>0.003</u>	<u>0.005</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 30 June 2026 and 2025, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

29. PELAPORAN SEGMENT

29. SEGMENT REPORTING

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Perusahaan berdomisili di Indonesia dan seluruh operasi dilakukan di kantor pusat di Bogor. Seluruh aset tidak lancar Perusahaan selain aset pajak tangguhan berada di Indonesia.

The operational decision maker is the Board of Directors of the Company. The Board of Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions. The Company is domiciled in Indonesia and all of the operations are performed in head office in Bogor. All Company's non-current assets except deferred tax assets are located in Indonesia.

Lihat Catatan 23, untuk klasifikasi penjualan berdasarkan geografi.

See Note 23 for classification of sales based on geographical area.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

29. SEGMENT REPORTING (continued)

The Board of Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	30 Juni/June 2026				
	Penggantian dan lain-lain/ <i>Replacement and others</i>	Peralatan asli/ <i>Original equipment</i>	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>	
Penjualan bersih	66,282,789	8,062,489	-	74,345,278	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(55,740,896)	(6,717,431)	(10,249,034)	(72,707,361)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	26,343	26,343	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(391,423)	(391,423)	Income tax expense
Laba periode berjalan				<u>1,272,837</u>	Profit for the period
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	9,599,052	2,474,882	-	12,073,934	Trade receivables
Persediaan	11,135,791	1,329,050	10,231,778	22,696,619	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	77,902,054	<u>77,902,054</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>112,672,607</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	51,650,854	<u>51,650,854</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	50,516,392	<u>50,516,392</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	912,764	<u>912,764</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(3,283,312)	<u>(3,283,312)</u>	Unallocated depreciation expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2025				
	Penggantian dan lain-lain/ <i>Replacement and others</i>	Peralatan asli/ <i>Original equipment</i>	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>	
Penjualan bersih	140,818,941	15,256,158	-	156,075,099	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(120,638,074)	(11,299,548)	(21,678,679)	(153,616,301)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	822,528	-	206,616	1,029,144	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(980,988)	(980,988)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				2,506,954	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	7,232,011	1,970,790	-	9,202,801	Trade receivables
Persediaan	8,687,696	2,025,029	9,895,942	20,608,667	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,664,508	71,664,508	Unallocated assets
Jumlah aset				101,475,976	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	41,727,060	41,727,060	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	53,483,825	53,483,825	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	4,544,705	4,544,705	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,630,415)	(6,630,415)	Unallocated depreciation expenses

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140.000.000.000, yang kemudian diamandemen menjadi AS\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280.000.000.000 pada tanggal 4 September 2020. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2025 untuk periode satu tahun sampai dengan 31 Agustus 2026.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loans facility agreement

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140,000,000,000, which was subsequently amended to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280,000,000,000 on 4 September 2020. This loan agreement has been extended a few times and most recently on 31 August 2025 for a one-year period until 31 August 2026.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)**Citibank, N.A.

Pada 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**Bank loans facility agreement (continued)**Citibank, N.A.

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145,000,000,000 with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activity
Perolehan aset tetap melalui Utang lain-lain	622,207	1,523,104	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables
Perolehan aset hak guna	1,307,963	-	Acquisition of right-of-use assets

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange currency risk

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi sebesar persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank with floating interest rates exposes the Company to cash flows interest rate risk.

Risiko harga

Price risk

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk. Perusahaan melakukan penyesuaian harga jual produk secara bertahap yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan pada periode tertentu dalam tahun berjalan. Profitabilitas Perusahaan akan pulih setelah Perusahaan menyelesaikan kenaikan harga jual secara bertahap.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the products. The Company adjusts the selling price of the products gradually which affects the profitability of the Company in certain period during the year. The profitability of the Company will recover after the Company completed the gradual increase of the selling price.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(ii) Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain dan aset jangka panjang lainnya. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

	<u>2026</u>
Kas di bank	17,663,684
Piutang usaha	12,073,934
Piutang lain-lain	472,745
Aset tidak lancar lain-lain	<u>306,809</u>
	<u>30,517,172</u>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers, other receivables and other non-current assets. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

	<u>2025</u>	
	9,597,690	Cash in banks
	9,202,801	Trade receivables
	525,496	Other receivables
	<u>303,571</u>	Other non-current assets
	<u>19,629,558</u>	

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(ii) Risiko kredit (lanjutan)****(ii) Credit risk (continued)****a. Kas di bank****a. Cash in banks**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- A+	16,020,437	8,064,435	A+ -
- AA	332	32,013	AA -
- AAA	1,412,872	1,370,432	AAA -
- BBB	230,043	130,810	BBB -
	<u>17,663,684</u>	<u>9,597,690</u>	

b. Piutang usaha**b. Trade receivables**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	9,520,327	7,353,510	Customers with balances not yet overdue
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	2,553,607	1,849,291	Customers with overdue balances but not impaired
	<u>12,073,934</u>	<u>9,202,801</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired related to a number of customers with whom there have been no recent history of default.

(iii) Risiko likuiditas**(iii) Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and bank. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki modal kerja positif sebesar AS\$ 9.161.288. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan sebesar AS\$ 30.000.000 (Catatan 30).

As at 30 June 2026, the Company had positive working capital of US\$ 9,161,288. The Company continuously received advances from third party and related party customers that would be settled with future sales (Note 6). As at 30 June 2026, the Company had unutilised loan facilities from the banks totaling US\$ 30,000,000 (Note 30).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)****(iii) Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
30 Juni 2026					30 June 2026
Utang usaha	32,980,042	-	-	32,980,042	Trade payables
Utang lain-lain	9,082,294	-	-	9,082,294	Other payables
Akrual	1,720,778	-	-	1,720,778	Accruals
Utang dividen	17,810	-	-	17,810	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(2,000,000)	-	-	(2,000,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	2,000,415	-	-	2,000,415	cash outflow -
Liabilitas sewa	378,795	893,752	-	1,272,547	Lease liabilities
	<u>44,180,135</u>	<u>893,752</u>	<u>-</u>	<u>45,073,887</u>	
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025					31 December 2025
Utang usaha	20,844,357	-	-	20,844,357	Trade payables
Utang lain-lain	8,820,205	-	-	8,820,205	Other payables
Akrual	2,226,014	-	-	2,226,014	Accruals
Utang dividen	19,082	-	-	19,082	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(1,900,000)	-	-	(1,900,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	1,901,051	-	-	1,901,051	cash outflow -
Liabilitas sewa	571,088	690,948	-	1,262,036	Lease liabilities
	<u>32,481,797</u>	<u>690,948</u>	<u>-</u>	<u>33,172,745</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)****Pengelolaan modal**

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**Komitmen**

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar AS\$ 847.996 (31 Desember 2025: AS\$ 629.363).

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(iii) Liquidity risk (continued)****Capital management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**Commitments**

Commitments for acquisition of fixed assets as at 30 June 2026 were US\$ 847,996 (31 December 2025: US\$ 629,363).

Contingent liabilities

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company had no significant contingent liabilities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. REKONSILIASI UTANG BERSIH

34. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Kas dan bank/ Cash and banks</u>	<u>Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings</u>	<u>Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities</u>	<u>(Utang bersih)/ Dana bersih/ (Net debt)/ Net fund</u>	
Saldo 1 Januari 2025	8,876,772	-	(1,470,177)	7,406,595	Balance 1 January 2025
Arus kas	843,319	-	550,585	1,393,904	Cash flows
Akuisisi	-	-	(163,964)	(163,964)	Acquisition
Penyesuaian valuta asing	(120,001)	-	(67,596)	(187,597)	Foreign exchange adjustment
Saldo 31 Desember 2025	<u>9,600,090</u>	<u>-</u>	<u>(1,151,152)</u>	<u>8,448,938</u>	Balance 31 December 2025
Arus kas	8,748,091	-	1,186,568	9,934,659	Cash flows
Akuisisi	-	-	(1,307,963)	(1,307,963)	Acquisition
Penyesuaian valuta asing	(683,457)	-	-	(683,457)	Foreign exchange adjustment
Saldo 30 Juni 2026	<u>17,664,724</u>	<u>-</u>	<u>(1,272,547)</u>	<u>16,392,177</u>	Balance 30 June 2026